

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali potensi yang harus dikembangkan seperti keanekaragaman budaya, keindahan alam, flora dan fauna yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang paling menguntungkan dan merupakan salah satu aset yang menghasilkan untuk Bangsa dan Negara.

Menurut Farida (2017 : 1) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah manajemen yang mengkhususkan diri dalam bidang personalia/sumber daya manusia/ ketenaga kerjaan atau suatu bidang ilmu untuk mempelajari bagaimana mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak. Perkembangan wisata di Jawa Timur semakin nampak dengan diikuti oleh potensi sumber daya alam di Jawa Timur yang mendapat dukungan besar atas ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) dan dukungan infrastruktur yang berkembang sangat pesat.

Perkembangan objek wisata tentunya tidak lepas dari peran kinerja pengelola yang ada di dalamnya. Terkait dengan pengelolaan objek wisata yang ada disana, tentunya ada pihak-pihak yang menjalankan fungsi regulasi, fungsi operasi dan fungsi kontrol. Pemerintah Kabupaten dalam pengelolaan wisata menduduki posisi yang cukup sentral. Dinas Pariwisata misalnya berperan merumuskan arah kebijakan pengembangan, mengatur dan menyediakan infrastruktur obyek wisata. Perkembangan wisata di Madiun Umbul Square kali ini berkembang cukup pesat diikuti dengan berbagai usaha yang dilakukan, misalnya, merevitalis: 1 ngun sarana prasarana dan mel...a fungsi

tempat sebagai tujuan wisata sekaligus sarana rekreasi bagi keluarga. Kinerja di wisata Madiun Umbul Square yang baik tersebut tidak terlepas dari baiknya kinerja SDM serta seorang pemimpin.

Menurut Mangkunegara (2015:67) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil yang telah diraih seorang pegawai pada sebuah perusahaan menurut ukuran yang telah ditetapkan untuk sebuah pekerjaan. Kinerja pengelola wisata tidak terlepas dari kinerja pegawai. Berkompetisi untuk meraih eksistensi Pariwisata yang semakin hari semakin ketat, tentunya diperlukannya kerja sama team yang selaras dan seirama antara kinerja pegawai dalam melaksanakan dan merealisasikan itu semua. Kinerja pegawai yang baik tersebut salah satunya didasari oleh kepemimpinan yang baik.

Menurut Hasibuan (2011:157), pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan akan berarti jika ada keseimbangan, jika dia berada dalam kelompok dapat diterima dan diinternalisasikan atau dengan kata lain, kepemimpinan seseorang akan tampak jika ada kelompok orang yang digerakkannya, diarahkan untuk satu tujuan bersama dengan menerima legitimasi kehadiran pemimpin. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam organisasi sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan tergantung dari gaya kepemimpinan seorang pemimpin baik dalam proses mempengaruhi, mengarahkan dan memberikan motivasi yang baik dalam setiap proses organisasi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut McShane & Glinow (2008) Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja pegawai adalah jarak kekuasaan. Jarak kekuasaan, atau dikenal dengan nama *power*

distance, adalah suatu batas tertentu seseorang menerima keberadaan distribusi kekuasaan yang tidak seimbang di masyarakat. Jarak kekuasaan adalah salah satu dimensi yang digunakan oleh Hofstede untuk mengukur budaya masyarakat di suatu negara. Individu yang tumbuh dalam budaya yang terdapat jarak kekuasaan tinggi akan selalu berupaya untuk tunduk kepada atasan dan sepatutnya dengan setiap tindakan atasan. Bawahan umumnya akan melaksanakan perintah tanpa banyak bertanya dan melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang diperintahkan.

Pada kalangan masyarakat lain yang memiliki budaya jarak kekuasaan yang rendah, terdapat pemikiran bahwa antara pimpinan dan bawahan saling membutuhkan satu sama lain. Hal-hal seperti formalitas dan perijinan dianggap sebagai sesuatu yang memperlambat selesainya pekerjaan, dan terkadang dilanggar oleh bawahan. Seringkali bawahan secara terbuka menyampaikan keberatan jika terdapat instruksi pimpinan yang dianggap tidak sesuai.

Seseorang harus mempunyai hasil kerja yang dapat dicapai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan organisasi. Namun, atasan juga sangat berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan suatu organisasi. Dalam hal ini, seorang pemimpin sangat berperan penting dalam memotivasi dan mengelola pegawainya terutama dalam hal *team work* atau bisa disebut kerja sama.

Menurut Schermerhorn (2011:389), "*teamwork is the process of people actively working together to accomplish common goals*" yang artinya, Kerja sama adalah proses orang aktif bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Peran pemimpin sangat berperan untuk mengkolaborasi kelompok kerja (*team work*) demi mencapai suatu tujuan organisasi di Madiun Umbul Square ini. Faktor yang paling penting adalah seorang pemimpin membentuk team yang baik. Seorang pemimpin diharapkan dapat berperan sebagai figur yang mampu menginspirasi, menggerakkan bawahannya dengan penuh

inisiatif dan kecerdasan dalam mengambil keputusan dan memecahkan sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai khususnya di Madiun Umbul Square.

Menurut Dewi (2007), bahwa kerja tim adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus dikelola dengan baik untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas. Stephen dan Timothy (2008) menyatakan bahwa kerja tim adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada hasil yang didapatkan jika pekerjaan diselesaikan seorang diri. *Teamwork* menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Madiun Umbul Square, Dolopo, Madiun. Dari hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti saat observasi pada Kantor Madiun Umbul Square, peneliti mengamati bahwasannya perusahaan memiliki sosok pemimpin yang disegani dan dihormati oleh pegawainya. Dalam kepemimpinannya beliau selalu memberikan motivasi untuk para pegawai dan mengajak agar lebih maju. Akan tetapi, ditemukan bahwa kepemimpinan yang terdapat di Kantor Madiun Umbul Square adalah kepemimpinan Otokratik dimana seluruh kebijakan sepenuhnya diambil oleh pemimpin tanpa harus ada konsultasi dengan pihak internal Kantor Madiun Umbul Square. Keikutsertaan bawahan dalam pengambilan keputusan akan memberikan sikap para bawahan dengan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam setiap keputusan yang diambil. Hal ini diambil kurang efektif oleh pegawai dan dapat mempengaruhi turunnya kinerja pegawai saat melaksanakan aktifitas kerja. Selain itu, jarak kekuasaan yang tidak merata juga menjadi halangan dalam pekerjaan karena timbul suatu asumsi ketidaknyamanan dan tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat produktifitas kinerja pegawainya. Persepsi keadilan dievaluasi oleh bawahan akan memengaruhi

besarandampak dari keadilan ini, terhadap kinerja pegawai yang memiliki jarak kekuasaan rendah. Pekerjaan yang baik tentunya tidak terlepas dari kinerja team (*team work*). Menurut peneliti, ditemukan bahwa kolaborasi kinerja tim yang kurang sehingga dapat menghambat segala pekerjaan yang dilakukan dan setiap pegawai harus menyadari perannya dan melakukan yang terbaik untuk setiap tugasnya. Semuanya harus bekerja secara profesional tanpa menunggu perintah baru bekerja atau melalaikan tugasnya secara sengaja.

Berdasarkan uraian yang disampaikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Peran Kepemimpinan, *Power Distance* dan *Team Work* Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.

B. Perumusan Masalah

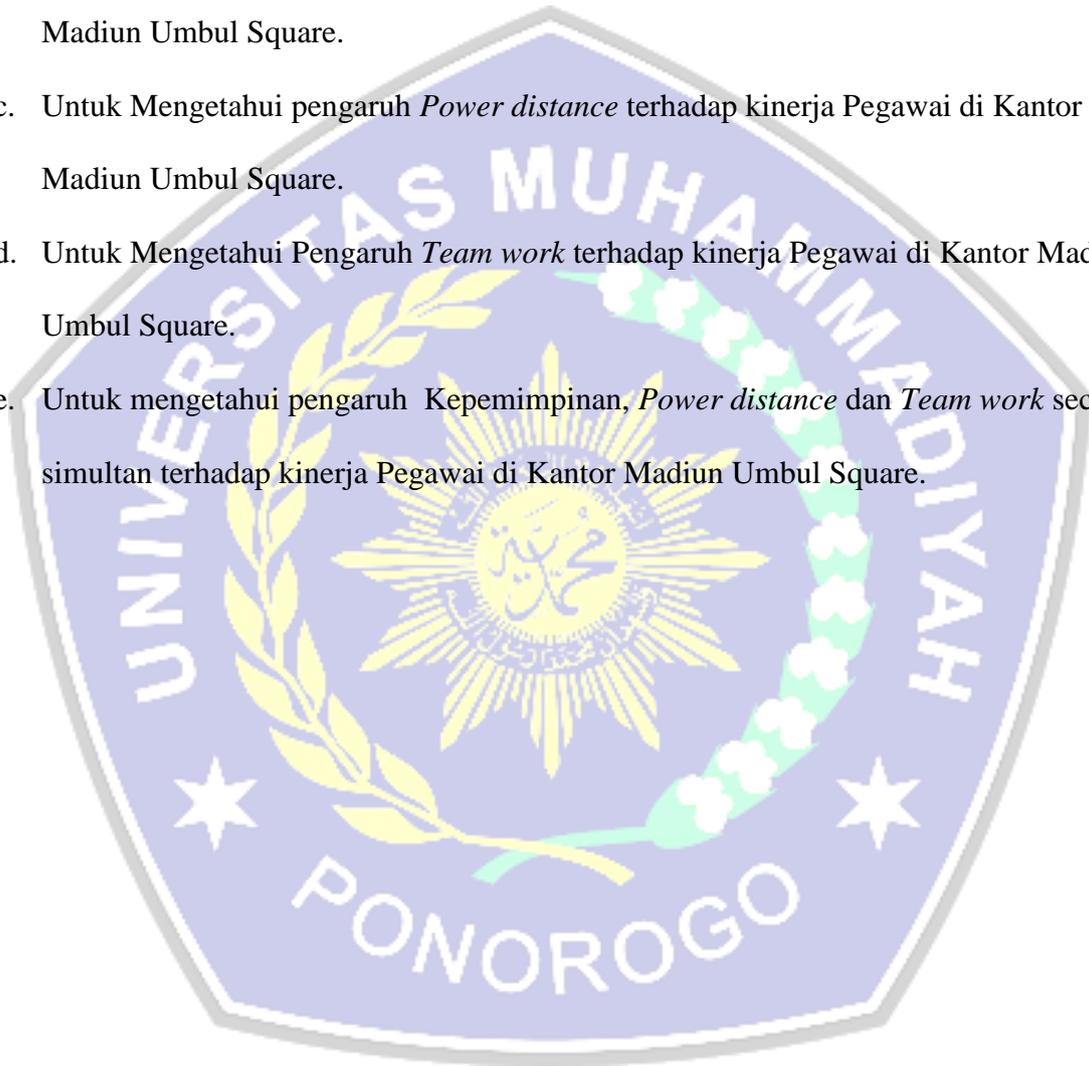
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square?
2. Apakah *Power distance* berpengaruh terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square?
3. Apakah *Team work* berpengaruh terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square?
4. Apakah Kepemimpinan, *Power distance* dan *Team work* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.
- c. Untuk Mengetahui pengaruh *Power distance* terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.
- d. Untuk Mengetahui Pengaruh *Team work* terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, *Power distance* dan *Team work* secara simultan terhadap kinerja Pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.



2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian yang saya lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan sekaligus sebagai penerapan dan perbandingan antara teori manajemen dan bukti yang ada di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan sumber inspirasi dan literatur untuk pengembangan dan penyempurnaan penelitian manajemen sumber daya manusia selanjutnya, terutama mengenai, peran kepemimpinan, *power distance* dan *team work* terhadap pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menambah informasi kepada instansi mengenai Peran kepemimpinan, *power distance* dan *team work* terhadap pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.

d. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah koleksi akademik tentang pengetahuan serta menambah koleksi akademik tentang peran kepemimpinan, *power distance* dan *team work* terhadap pegawai di Kantor Madiun Umbul Square.